

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CITIZEN PROSEDUR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH
SISWA KELAS VII SMP TAMANSISWA TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

MUHAMMAD ASRUL NASUTION

1502040080



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

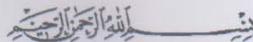
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA



Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

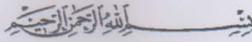
1. _____
2. _____
3. _____



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

MUHAMMAD ASRUL NASUTION. 1502040080. “Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *citizen prosedur* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 54 orang siswa terdiri dari kelas VII A berjumlah 18 siswa, VII B berjumlah 18 siswa dan VII C berjumlah 18 siswa. Sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Setelah melakukan dengan cara random sampling, maka dapat dua kelas yang menjadi sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif

Hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model *citizen prosedur* dengan Nilai rata-rata sebesar 67,01 dikategorikan nilai baik, sedangkan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model ceramah dengan nilai rata-rata sebesar 55,20 dikategorikan nilai cukup. Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,84 > 1,690$. Ada pengaruh penggunaan model *citizen prosedur* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt, sang pencipta dan pemilik alam semesta, menyempurnakan, dan selalu memberikan limpahan rahmat dan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, kekuatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Tidak lupa juga shalawat berangkaikan salam selalu disampaikan kepada suri teladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih banyak menghadapi kendala yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari banyak pihak dan izin dari Allah Swt, kendala-kendala yang ada dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada ibunda tersayang yaitu **Fahriani Nasution**, yang selalu mendoakan setiap langkah dan usaha anaknya serta berkorban dalam segala hal yang tidak dapat terhitung sampai akhir zaman, dan telah menyekolahkan dari Tk sampai saat sekarang bisa duduk dibangku kuliah, dan mengajarkan cinta dan kasih sayang. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan membantu mengerjakan skripsi ini.
4. **Dra. Hj Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, dan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
8. **Kepala sekolah, staf, dan guru di SMP Tamansiswa Medan**, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak lupa juga kepada seluruh pelajar-pelajar yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

9. **Teman-teman akrab di VIII B pagi**, yaitu Satria Efendi, Muhammad Nur Daulay, Rofi Razanah, Neiny Andriani, Salma Anggraini Hasibuan, Adhinda Muthia, Cynta Boru karo-karo, Rika Pratiwi, Ayu Indah Utami
10. **Keluarga VIII B pagi** yang selama empat tahun bersama dalam mengejar gelar yang kita impikan, jatuh bangun bersama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, diskusi, berantem, becanda, dan semuanya. Semoga kita sukses selalu dan dapat membanggakan kedua orang tua amiiiiinn.
11. **Fahrul yusrizal**, teman seperjuangan dalam mengarungi sebagai anak perantau dari kampung yang sama ke kota Medan dan menjadi teman satu kos mulai dari masuk kuliah sampai sekarang.
12. **Tulang dan nantulangku tersayang Faisal Nasution serta Laila Aldriani Harahap dan Fahrizal Nasution serta Fauziah** yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada peneliti.
13. **Bujing tersayang Faulina Nasution** yang juga telah memberikan dukungan serta doanya kepada peneliti.

Kepada semua pihak, peneliti ucapkan banyak terima kasih dengan tulus dan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan, selalu diberi rahmat dan nikmatnya atas bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya. Amin

Medan, September 2019

Peneliti

MUHAMMAD ASRUL NST

1502040080

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Pengaruh model pembelajaran	7
2. Model pembelajaran <i>Citizen prosedur</i>	11
3. Metode Ceramah	15
4. Pengertian Menulis.....	17
5. Teks Prosedur.....	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Uji Persyaratan Analisis	43
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
3.2 Jumlah Populasi Siswa SMP Tamansiswa Medan.....	26
3.3 Jumlah sampel Siswa SMP Tamansiswa Medan	27
3.4 <i>Design Posttest – Only Control Design</i>	28
3.5 Langkah Pembelajaran Model <i>Citizen Prosedur</i>	28
3.6 Langkah Pembelajaran Metode Ceramah	29
3.7 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur	32
3.8 Standar Penelitian.....	33
4.1 Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks prosedur dengan Model <i>Citizen Prosedur</i>	38
4.2 Persentase Nilai siswa untuk Kelas Eksperimen.....	40
4.3 Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Model Ceramah	40
4.4 Persentase Nilai Siswa untuk Kelas Kontrol.....	42
4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen	43
4.6 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol	45
4.7 Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	58
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	62
Lampiran 3 Lembar soal	66
Lampiran 4 Lembar Hasil Tugas Siswa Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 5 Lembar Hasil Tugas Siswa Kelas Kontrol	72
Lampiran 6 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 7 Dokumentasi Kelas Kontrol	79
Lampiran 8 Daftar Tabel Uji Liliefors	81
Lampiran 9 Form K-1	83
Lampiran 10 Form K-2	84
Lampiran 11 Form K-3	85
Lampiran 12 Surat Pernyataan Plagiat.....	86
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Proposal	87
Lampiran 14 Surat Izin Riset	88
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Riset.....	89
Lampiran 16 Surat Bebas Perpustakaan.....	90
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Perhatian dan kegiatan pembelajaran bahasa dikembangkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Pembelajaran bukan lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa, melainkan pada keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diberikan secara terpadu dan keempat keterampilan berbahasa ini (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) sangat erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang dalam mendasari suatu bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia wajib dijunjung tinggi keberadaannya. Sejarah menunjukkan bahwa bahasa Indonesia berperan penting dalam menyatukan seluruh rakyat Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya, bersamaan dengan mulai berlakunya konstitusi. Dari sudut pandang linguistik, Bahasa Indonesia adalah satu diantara dari ragam bahasa Melayu. Dasar yang dipakai adalah bahasa Melayu-Riau dari abad ke 19.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Tarigan (2015:21) “mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Suparno dan Yunus (Dalman 2015:13) “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Fase prapenulisan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Di dalamnya terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan, dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun kerangka karangan. Berdasarkan kerangka karangan kemudian dilakukan pengembangan butir demi butir atau ide demi ide ke dalam sebuah tulisan yang runtut, logis, dan enak dibaca. Itulah fase penulisan.

Teks prosedur merupakan jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan. Menulis teks prosedur merupakan menulis teks yang berisikan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Adawiyah (2017) , menyatakan bahwa ketika siswa menulis teks prosedur kurang baik. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, faktor individual itu meliputi siswa masih kurang berminat dalam menulis teks prosedur. Begitu juga hasil penelitian Retno (2017) menyatakan bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur.

Dari hasil pengamatan penelitian selama mengikuti program magang 3 ditemukan bahwa siswa tidak mampu menulis teks prosedur dengan sistematika struktur teks prosedur dan tidak dapat memahami unsur kebahasaan teks prosedur

dalam bentuk tulisan, dan menggali sumber ide dari pengalaman, penelitian, sikap, keyakinan dan kurang bervariasinya model mengajar yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Kondisi tersebut jelas menyebabkan tidak mampunya siswa dalam menulis teks prosedur. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam materi menulis teks prosedur.

Model pembelajaran yang tepat digunakan dalam materi menulis teks prosedur adalah model pembelajaran *citizen prosedur*. Karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk mengeksplor kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut kemampuan tertentu seperti materi menulis teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengambil **judul “Pengaruh model pembelajaran cipro (*citizen prosedur*) terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur.
2. Kurangnya siswa memahami struktur teks prosedur.

3. Kurangnya siswa memahami unsur kebahasaan yang ada dalam teks prosedur.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembatasan, maka peneliti membatasi masalah agar cakupannya menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah mengenai pengaruh model *citizen prosedur* (cipro) terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh model *citizen prosedur* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMP, khususnya siswa SMP Tamansiswa Medan, untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam menulis teks prosedur.
2. Bagi guru bahasa Indonesia di SMP Tamansiswa Medan, sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII.
3. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran menulis teks prosedur dan menambah pengalaman lapangan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan atau pedoman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran serta titik acuan untuk memperoleh kebenaran. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan hakikat variabel penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, sedangkan untuk memperoleh pengetahuan itu dengan cara belajar. Adapun teori-teori yang relevan dalam penelitian ini dapat diuraikan satu per satu.

1. Pengaruh model pembelajaran

1.1. Hakikat model pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan.

Joyce & Weil (Rusman 2010:132) ”berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih

model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Secara rinci tentang model-model pembelajaran ini akan dibahas di bagian akhir setelah pendekatan pembelajaran.

Dari pengertian model pembelajaran ahli di atas, dapat diambil kesimpulannya bahwa model adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan menyangkut masalah agar menjadi sasaran tertentu. Jadi model pembelajaran adalah langkah atau pola sistem tertentu dilaksanakan dalam penyampaian saat proses belajar mengajar berlangsung.

1.2.Dasar pertimbangan pemilihan model pembelajaran

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:
 - a. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan dengan doain kognitif, afektif atau psikomotor?
 - b. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
 - c. Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademik?

2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran:
 - a. Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
 - b. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak?
 - c. Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang relevan untuk mempelajari materi itu?
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
 - a. Apakah model pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
 - b. Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi peserta didik?
 - c. Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar peserta didik?
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis
 - a. Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu model ?
 - b. Apakah model pembelajaran yang kita tetapkan dianggap satu-satunya model yang dapat digunakan?
 - c. Apakah model pembelajaran itu memiliki nilai efektivitas atau efesiensi?

1.3. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi ; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebab akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2. Model pembelajaran *citizen prosedur* (Cipro)

2.1. Pengertian model *citizen prosedur* (Cipro)

Model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur adalah model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro). Model pembelajaran *citizen prosedur* terinspirasi dari rubrik *citizen reporter* yang ada pada harian Surya. Rubrik tersebut berisi informasi-informasi menarik yang ditulis oleh orang yang tidak memiliki ikatan kerja di harian Surya. Rubrik ini memberikan wadah bagi setiap orang yang ingin menginformasikan hasil pengalaman, hasil kegiatan, serta informasi-informasi menarik sesuai pengetahuan pribadinya. Dari situlah, model pembelajaran ini dikembangkan.

Tujuan dari modifikasi rubrik *citizen report* harian Surya menjadi sebuah model pembelajaran adalah untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan oleh guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *citizen prosedur* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik. Model ini tidak semata-mata tercipta begitu saja, terdapat landasan teori yang memperkuat penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran.

2.2. Landasan teori model pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Kusuma, (Basindo volume 2 nomor 1, 2018) “mengemukakan Model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro) dilatarbelakangi oleh beberapa landasan teori”. Berikut landasan teori yang digunakan dalam model pembelajaran *citizen prosedur*.

2.2.1. Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam penerapan Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Konstruktivisme adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman seseorang, maka orang itu dapat mengonstruksi pengetahuan pemahaman tentang dunia tempat hidup.

Ada tiga penekanan dalam teori belajar konstruktivisme, yakni (1) peran aktif peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan secara bermakna, (2) pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam pengonstruksian secara bermakna, dan (3) mengaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima. Pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivisme lebih memfokuskan pada kesuksesan dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, bukan kepatuhan peserta didik dalam merefleksikan hal yang ditelaah diperintahkan dan dilakukan oleh guru. Dengan kata lain, peserta lebih diutamakan lebih mengonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui asimilasi dan akomodasi. Oleh sebab itu, teori belajar ini sesuai dengan model pembelajaran cipro yang melatih peserta didik untuk menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur secara mandiri sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki terkait teks prosedur.

2.2.2. Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ketika melaksanakan kegiatan mengamati, peserta didik melakukan identifikasi untuk menemukan masalah. Setelah masalah ditemukan, peserta didik merumuskan masalah melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, kemudian pertanyaan itu ditemukan jawabannya dengan mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan temuannya.

2.2.3. Metode partisipatori dalam model pembelajaran *citizen prosedur* (Cipro)

Metode pembelajaran partisipatori merupakan metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi sesuai minat dan bakatnya dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki keleluasaan yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam menemukan masalah, mencari informasi, dan merekonstruksi informasi sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Ciri khas model pembelajaran ini adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik. Artinya peserta didiklah yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2.3. Langkah-langkah model pembelajaran *citizen prosedur* (Cipro)

Kusuma, (Basindo volume 2 nomor 1, 2018) mengemukakan Model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro) ini difokuskan pada KD 3.6, yakni

menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur, penjelasan tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro) dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah. Setelah itu guru menstimulus peserta didik dengan video berjudul langkah-langkah membuat asbak rokok. Ketika menstimulus ini peserta didik berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Secara individu peserta didik diminta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan *citizen prosedur* yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.
- 3) Setelah masing-masing peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur, peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah, selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok.

- 4) Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain.

2.4. Kelebihan

- 1) Bisa menciptakan suasana rileks, dan menyenangkan ketika pembelajaran.
- 2) Memotivasi peserta didik untuk bisa mengekspresikan pengalaman yang berlangsung ketika pembelajaran berlangsung.
- 3) Mendorong peserta didik untuk bisa berpikir secara kritis.
- 4) Memotivasi guru untuk bisa menciptakan model-model pembelajaran lain yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 5) Model *citizen prosedur* (Cipro) ini tidak hanya bisa digunakan untuk pembelajaran teks prosedur saja, tetapi juga bisa digunakan untuk teks-teks lainnya.

2.5. Kekurangan

- 1) Karena suasana santai, bisa jadi ketika pembelajaran peserta didik juga terlalu santai.
- 2) Guru harus bisa mengkoordinasi peserta didik untuk tetap fokus dan terarah ketika melaksanakan pembelajaran.
- 3) Model ini hanya bisa diterapkan di sekolah yang fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai.

3. Metode Ceramah

Ceramah dari aspek bahasa penuturan atau penerangan secara lisan oleh semua guru mata pelajaran terhadap peserta didiknya di dalam kelas.

Menurut Nizar dan Hasibuan (Tambak 2011:58) “metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi”. Biasa dilakukan di depan peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Di mana siswa jadi objek didik yang tidak diberi kesempatan untuk menanggapi atau memberi pendapatnya sendiri.

3.1. Kelebihan Metode Ceramah

- 1) Guru dapat menguasai kelas.
- 2) Guru dapat dengan mudah mengorganisasikan tempat duduk di dalam kelas.
- 3) Mudah mempersiapkannya dan melaksanakannya.
- 4) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

3.2. Kekurangan Metode Ceramah

- 1) Materi yang dikuasai siswa hanya terbatas dengan apa yang dikuasai guru.
- 2) Ceramah apabila tidak disertai dengan peragaan dapat menjadikan verbalisme. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal saja.
- 3) Ceramah sering monoton dan membosankan.

- 4) Melalui pendekatan sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa dalam keadaan sudah mengerti dengan apa yang dijelaskan atau belum.

3.3. Langkah-langkah metode ceramah

Roestiyah (2012:7) “mengemukakan bahwa agar metode ini mencapai sasaran berdaya guna dan berhasil, maka bila menggunakan metode ceramah perlu memperhatikan prosedur pelaksanaannya sebagai berikut”:

- 1) Guru harus secara terampil dan berdasarkan pemikiran yang mendalam perlu merumuskan tujuan instruksional: yang sangat khusus dan konkret, sehingga betul-betul dapat tercapai apabila pelajaran telah berlangsung.
- 2) Guru perlu mempertimbangkan dari banyak segi, apakah pilihan guru dengan menggunakan metode ceramah itu lebih cepat, sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang guru telah rumuskan. Bila hal itu semua terjawab maka, guru tanpa ragu-ragu memilih metode ceramah itu untuk bahan pelajaran yang akan guru sajikan.
- 3) Guru perlu memahami bahwa pelajaran itu dari segi urutan dan luas isinya, sehingga guru akan dapat bahan pelajaran yang kemungkinan siswa dapat tertarik pada pelajaran itu.

4. Pengertian Menulis

Menurut Suparno dan Yunus (Dalman 2015:4) “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau

menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

4.1. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:13.14`) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. penulis harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

4.2. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam hidup ini, di antaranya adalah:

1. Peningkatan kecerdasan.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Penumbuhan keberanian, dan
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

5. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah materi pembelajaran teks yang diajarkan pada SMP kelas VII semester ganjil. Teks prosedur adalah jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan. Pengetahuan tentang teks terdiri atas fungsi dan isi, struktur, dan fitur/ ciri-ciri teks secara kebahasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merumuskan fungsi dan isi teks prosedur yaitu:

5.1. Fungsi teks prosedur

1. Menyampaikan tujuan.
2. Menyampaikan langkah-langkah.
3. Menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan.
4. Mendeskripsikan subjek.

5.2. Isi teks prosedur

1. Kalimat perintah atau imperatife.
2. Berisi langkah-langkah pembuatan, proses, atau cara untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
3. Memiliki tujuan dan proses yang dilakukan, yakni agar pembaca mudah memahami dan menerapkan untuk melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur.
4. Berisi langkah-langkah yang beruntun (sistematis).

5.3. Struktur teks prosedur

Dalam buku Kemendikbud disebutkan teks ini secara umum terdiri atas struktur tujuan dan langkah-langkah (Kemendikbud, 2014) dari sumber tersebut, peneliti merumuskan deskripsi setiap bagian teks prosedur sebagai berikut:

5.3.1 Bagian Tujuan

1. Berisi jenis prosedur yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dilakukannya prosedur tersebut.
2. Memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu.

3. Informasi disajikan dengan urutan peristiwa secara logis.

5.3.2 Bagian langkah-langkah

1. Berisi urutan untuk membuat atau melakukan sesuatu berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan.
2. Berisi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat atau melakukan sesuatu.
3. Berisi urutan pada langkah-langkah ini harus berurutan, tidak dapat ditukar/diahlikan.

5.3.3 Fitur kebahasaan teks prosedur

Fitur atau ciri-ciri teks adalah karakteristik yang berturut-turut membentuk identifikasi terhadap suatu jenis teks. Fitur ini dibangun berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang turut membangun teks. Dengan begitu, fitur ini juga disebut fitur gramatik.

5.7. Ciri-ciri teks prosedur

Titik Harsiati, dkk (2017: 88) mengemukakan ada beberapa ciri-ciri dalam penulisan teks prosedur.

1. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
2. Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
3. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips)

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro) salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam materi ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *citizen prosedur* pada pokok

bahasan tulisan teks prosedur, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Siswa akan merasakan situasi belajar yang asyik serta membangkitkan semangat belajar siswa dan tidak beranggapan bahwasannya materi menulis teks prosedur sangat membosankan dan monoton.

Selain itu model *citizen prosedur* dapat memberikan variasi baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menghidupkan Suasana kelas, juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan menulis teks prosedur penting dimiliki oleh siswa karena kompetensi yang dicapai dalam kurikulum. Akan tetapi pada kenyataannya siswa kurang mampu untuk menulis teks prosedur, untuk itu diterapkan model *citizen prosedur* untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

C. Hipotesis Penelitian

Yusuf (2017:130) “Hipotesis merupakan jawaban tentatife dan bersifat sementara terhadap masalah, serta pengangan dalam menentukan kegiatan selanjutnya dalam penelitian”. Hipotesis yang disusun secara benar, berlandaskan teori yang ada akan “membimbing” penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus, baik ditinjau dari informasi yang akan dikumpulkan maupun teknik analisis yang akan digunakan dalam pengolahan data. Sehubungan dengan pendapat di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah ada pengaruh model *citizen prosedur* (Cipro) terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa SMP kelas VII Tamansiswa Medan 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tamansiswa Medan. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan judul/topik yang sama.
- b. Di sekolah tersebut cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian
Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2019/2020.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, tepatnya enam bulan, yaitu dari bulan April 2019 sampai dengan bulan September 2019.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis penelitian	2019																									
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan proposal	■	■																								
2.	Bimbingan proposal			■	■	■	■																				
3.	Seminar proposal							■																			
4.	Perbaikan proposal							■	■	■	■	■	■														
5.	Surat izin penelitian													■													
6.	Pengolahan data														■	■											
7.	Penulisan hasil penelitian																										
8.	Penulisan skripsi																										
9.	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■		
10.	Ujian skripsi																								■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Sugiyono (2016:117) “mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tamansiswa tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 54 siswa yang terdiri dari tiga kelas, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Perincian jumlah populasi siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun
Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	18
2.	VII-2	18
3.	VII-3	18

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. peneliti mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling dengan simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menuliskan kelas yang akan dijadikan sampel pada kertas kecil yaitu, VII-1, VII-2, VIII-3.
2. Membuat gulungan sebanyak jumlah kelas.
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan.

Setelah dilakukan *random sampling* dari ketiga kelas tersebut, maka sampel kelas terpilih 2 kelas sebanyak 36 siswa. Rincian kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 18 orang dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol jumlah

siswa 18 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.3
Perincian jumlah sampel siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	18
2.	VII-2	18

C. Metode Penelitian

Metode memang berperan sangat penting dalam suatu penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode yang harus digunakan sesuai masalah yang akan dibahas agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menjunjung tujuan tersebut terealisasi dengan baik.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode ini dilaksanakan dengan perlakuan pada kedua kelompok siswa, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran citizen prosedur dan kelas kontrol menerapkan model ceramah terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Menurut Sugiyono (2016:107) “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”

Berdasarkan ciri dan karakteristik yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan melaksanakan perlakuan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Design Posttest- Only Control Design

No.	Kelas	Perlakuan	Posttest
1.	X ₁	X	O ₁
2.	X ₂		O ₂

Keterangan :

X₁ : kelompok eksperimen

X₂ : kelompok kontrol

X : penggunaan model citizen prosedur kemampuan menulis teks prosedur

O₁ : Tes untuk eksperimen

O₂ : Tes untuk kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan peneliti. Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adaah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Citizen Prosedur

No.	Langakah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama ❖ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah ❖ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat ❖ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran ❖ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan 	10 menit

	tentang pokok bahasan yang akan dipelajari	
2.	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menstimulus peserta didik dengan video berjudul langkah-langkah membuat asbak rokok. Ketika menstimulus ini peserta didik berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur. ❖ Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Secara individu peserta didik diminta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan citizen prosedur yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. ❖ Setelah masing-masing peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur, peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah, selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok. ❖ Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain. 	45 Menit
3.	<p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan posttest ❖ Kelompok disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari ❖ Berdoa 	25 Menit
	Total alokasi waktu	80 menit

Tabel 3.6
Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah

No.	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama ❖ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah ❖ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat ❖ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran ❖ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan 	10 menit

	tentang pokok bahasan yang akan dipelajari	
2.	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis teks prosedur ❖ Guru menjelaskan pengertian teks prosedur, unsur kebahasaan dan struktur teks prosedur ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks prosedur ❖ Guru memberikan contoh teks prosedur 	45 Menit
3.	Kegiatan penutup : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan posttest ❖ Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari ❖ Berdoa 	25 Menit
	Total alokasi waktu	80 menit

D. Variabel Penelitian

Variabel pada hakikinya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai; sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Sugiyono (2016:60) berpendapat “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi atau secara statistik. Variabel tersebut dikelompokkan dalam variabel yang mempengaruhi (*independen*) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*) yang dilambangkan X_2 . Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model citizen prosedur

2. Variabel X_2 kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode ceramah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian.

1. Menggunakan model pembelajaran citizen prosedur
2. Menggunakan metode ceramah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran.
2. Model pembelajaran citizen prosedur merupakan model yang mengajarkan peserta didik untuk aktif mendapatkan dan mengolah informasi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur yang dipelajari.
3. Metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana siswa hanya sebagai objek didik yang hanya menerima pelajaran dari guru.
4. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

5. Teks prosedur merupakan jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Sugiyono (2016:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes esai serta penugasan.

Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Kesesuain teks dengan gambar yang dipilih	Teks yang ditulis sesuai semua dengan gambar	4
		Teks yang ditulis sebagian besar sesuai dengan gambar	3
		Teks yang ditulis hanya beberapa yang sesuai dengan gambar	2
		Teks yang ditulis hanya sebagian kecil sesuai dengan gambar	1
2.	Kesesuain judul dengan isi teks yang dibuat	Sesuai semua dengan judul yang dibuat	4
		Sebagian besar sesuai dengan judul yang dibuat	3
		Beberapa sesuai dengan judul yang dibuat	2
		Sebagian kecil dengan judul yang dibuat	1
3.	Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat	Semua sesuai dengan struktur teks prosedur	4
		Sebagian besar sesuai dengan struktur teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan struktur teks prosedur	2
		sebagian kecil sesuai dengan struktur teks prosedur	1

4.	Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	Semua sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	4
		sebagian besar sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	1
		Jumlah	16

Keterangan :

Skor (4) jika sesuai semua

Skor (3) jika sesuai beberapa

Skor (2) jika kurang sesuai

Skor (1) jika tidak sesua

————— $\times 100$

Tabel 3.8

Standar Penilaian

Angka	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
55-65	Cukup
41-54	Kurang
<40	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus- rumus di bawah ini:

1. Mencatat skor keterampilan menulis teks prosedur dengan baik untuk kelas eksperimen (X-1) maupun untuk kelas kontrol (X-2)
2. Mencari mean hasil menulis keterampilan teks prosedur yang diajarkan dengan model citizen prosedur dan hasil menulis teks prosedur siswa yang diajarkan dengan metode ceramah (konvensional) dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{---}$$

Keterangan :

= jumlah frekuensi

M = mean atau skor rata-rata

N = jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan :

S = standart deviasi

$\sum x^2$ = jumlah x^2

N = jumlah sampel

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2012:243) sebagai berikut.

1. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus.

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

x_i = Batas kelas

\bar{x} = Rata-rata

S = Standart deviasi

Untuk tiap angka baku di hitung peluangnya dengan $F(z_1) = P(z \leq z_1)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
3. Selanjutnya dihitung proporsin dengan Sz_i

$$\text{Rumus : } S(z_i) = \frac{z_i}{\sqrt{2\pi}}$$

4. Hitunglah selisih $F(z_i)$ dengan $S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

$$\text{Rumus : } L = F(z_i) - S(z_i)$$

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 dan terima H_0 dengan kata lain $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak dapat berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians, dengan hipotesis. Uji statistiknya menggunakan uji- F.

$$\text{dengan rumus : } F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad F_{\text{tabel}} = \text{—————}$$

keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Mencari besar perbedaan hasil menulis teks prosedur di kelas eksperimen (X-1) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran citizen prosedur dan kelas kontrol analisis data dengan menggunakan uji-t.

c. Uji hipotesis

dikemukakan oleh Sudijono (2012:181).

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{S^2}{\sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{S_1^2 + S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

N^1 = jumlah siswa eksperimen

N^2 = jumlah kelas kontrol

S_1 = standart deviasi kelas eksperimen

S_2 = standart deviasi kelas kontrol

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan model pembelajaran model *citizen prosedur* terhadap

kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa
Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Disajikan data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa tes kemampuan menulis teks prosedur, dengan instrument tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran citizen prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur dan variabel X_2 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model ceramah terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Dalam hal ini, akan dalam bentuk tabel.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Citizen Prosedur*

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur*, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1

Niai kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur*

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	X_1	X_1^2
		1	2	3	4			
1.	Muhammad Naufal	3	2	2	2	9	56,25	3164,06
2.	Muhammad Nabil	3	4	3	3	13	81,25	6601,57
3.	Nadya Salsabila	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
4.	Khoirul	4	4	4	4	16	100	10000
5.	Olifia monika	3	4	3	3	13	81,25	6601,57
6.	Nabila syairani	3	4	3	2	12	75	5625
7.	Aurel Adila Pratini	3	4	3	3	13	81,25	6601,57
8.	Rehan	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
9.	Angga Ramadan	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
10.	Rian	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
11.	Milwan	3	4	3	2	12	75	5625
12.	Dicky Ramadasari	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
13.	Alrasyid	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
14.	Tia Kartika	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
15.	Novita	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
16.	Mutia Hariandi	2	3	2	1	8	50	2500
17.	Aura Cahaya	3	4	3	3	13	81,25	6601,57
18.	Beby Nayla Safina	3	4	3	3	13	81,25	6601,57
Jumlah							1206,25	88867,23

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Citizen prosedur* Dengan nilai 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 37,5.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$M = \frac{6701}{100}$$

$$M = 67,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII 2 SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* sebagai kelas eksperimen adalah berjumlah 67,01 dengan kategori nilai baik.

1.2 Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_i^2}{n} - M^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4500}{100} - 67,01^2}$$

$$SD = \sqrt{45 - 4495,3401}$$

$$SD = 16,55$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah 16,55. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	80-100	9	50%	Sangat baik
2.	66-79	2	11,11%	Baik
3.	56-65	1	5,56%	Cukup
4.	40-55	1	5,56%	Kurang
5.	30-39	5	27,77%	Sangat Kurang
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 50% yaitu 9 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 11,11% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai kurang, dan 27,77% yaitu 5 siswa memperoleh nilai sangat kurang.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut

Tabel 4.3

Niai kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	X_2	X_2^2
		1	2	3	4			
1.	Aditia Wahyudi	3	3	2	2	10	62,5	3906,25

2.	Dea Ananda Siregar	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
3.	Vladimir Zebua	2	3	2	1	8	50	2500
4.	Calvin Arifin	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
5.	Puspita Sumadiyah	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
6.	Sri Fadila	2	3	3	2	10	62,5	3906,25
7.	Sila Hairani	4	4	4	3	15	93,75	8789,06
8.	Danuarta Efendi	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
9.	Suci Zulaika	3	2	1	2	8	50	2500
10.	Cahaya	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
11.	Safa Syahrana	3	2	2	1	8	50	2500
12.	Aldo Syahputra	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
13.	Faiz Ahmad	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
14.	Riski Putra Ananda	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
15.	Alya Dwi Ananda	4	4	4	3	15	93,75	8789,06
16.	Safira Ananda	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
17.	Fikri Ramadhan	3	3	2	1	9	56,25	3164,06
18.	Abi Riyandi	2	2	1	1	6	37,5	1406,25
	Jumlah						993,75	60117,18

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh

oleh siswa dengan menggunakan model ceramah adalah 93,75 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 37,5

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{60117,18}{1080}$$

$$M = 55,20$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII 1 SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan

menggunakan model pembelajaran ceramah sebagai kelas kontrol adalah 55,20 dengan kategori nilai cukup.

2.2 Menghitung Nilai Standart Deviasi

Setelah nilai mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai standart deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}$$

$$SD = 13,62$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 13,62. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran ceramah adalah sebagai berikut:

Tabel 4,4

Kategori dan Persentase Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)	Kategori
1.	80-100	2	11,11%	Sangat baik
2.	66-79	-	-	Baik
3.	56-65	7	38,89%	Cukup
4.	40-55	3	16,67%	Kurang
5.	30-39	6	33,33%	Sangat Kurang
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 11,11% yaitu 2 siswa

memperoleh kategori nilai sangat baik, 38,89% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 16,67% yaitu 3 siswa memperoleh nilai kurang dan 33,33% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Tabel 4.5

Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
37,5	5	5	-1,78	0,4625	0,0375	0,27	-0,2325
50	1	6	-1,02	0,3461	0,1539	0,33	-0,1761
56,25	1	7	-0,65	0,2422	0,2578	0,38	-0,1222
75	2	9	0,48	-0,1844	0,6844	0,5	0,1844
81,25	6	15	0,86	-0,3051	0,8051	0,83	-0,0249
87,5	2	17	1,23	-0,3907	0,8907	0,94	-0,0493
100	1	18	1,99	-0,4767	0,9767	1	-0,0233

$$L_{\text{tabel}} = \text{---}$$

$$L_{\text{tabel}} = \text{---}$$

$L_{\text{tabel}} = \text{---}$

$L_{\text{tabel}} = 0,0471$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,1844$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,0471$. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,1844 > L_{\text{tabel}} = 0,0471$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran citizen prosedur berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran citizen prosedur perhitungannya sebagai berikut:

$$= 67,01 \quad SD = 16,55 \quad N = 18$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dan langkah – langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{---} = \text{---} = \text{---} = -1,78$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$$

$$= (-1,78) - 0,5$$

$$= (0,4625) - 0,5$$

$$= -0.0375$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{6}{24} = 0,25$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= (-0,0375) - 0,25 \\ &= -0,2875 \end{aligned}$$

1.2 Uji normalitas data kelompok Kontrol

Tabel 4.6

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	F _{kum}	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
37,5	6	6	-1,29	0,4015	0,0985	0,33	-0,2315
50	3	9	-0,38	0,148	0,3520	0,5	-0,148
56,25	1	10	0,07	-0,0279	0,5279	0,55	-0,0221
62,5	6	16	0,53	-0,2019	0,7019	0,88	-0,1781
93,75	2	18	2,83	-0,4977	0,9977	1	-0,0023

$$L_{\text{tabel}} = \frac{18}{24} = 0,75$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{18}{24} = 0,75$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{18}{24} = 0,75$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0471$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,0023$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0471. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0023 < L_{\text{tabel}} = 0,0471$ yang berarti data nilai kelompok menggunakan model pembelajaran ceramah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* dan hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, perhitungannya sebagai berikut:

$$= 55,20 \quad SD = 13,62 \quad N = 18$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai Lhitung dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai F (Zi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{---} = \text{---} = \text{---} = -1,29$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai F (Zi) dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$$

$$= (-1,29) - 0,5$$

$$= (0,4015) - 0,5$$

$$= -0,0985$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F (Zi) seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \text{---} = \text{---} = 0,33$$

Demikian seterusnya dihitung nilai S(Zi) seluruh data X penelitian.

d. Tentukan nilai L = F(Zi) – S(Zi)

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= (-0,0985) - 0,33$$

$$= -0,4285$$

2. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.7

Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	X_1	X_1^2	Nama	X_2	X_2^2
1.	Muhammad Naufal	56,25	3164,06	Aditia Wahyudi	62,5	3906,25
2.	Muhammad Nabil	81,25	6601,57	Dea Ananda Siregar	62,5	3906,25
3.	Nadya Salsabila	87,5	7656,25	Vladimir Zebua	50	2500
4.	Khoirul	100	10000	Calvin Arifin	37,5	1406,25
5.	Olifia monika	81,25	6601,57	Puspita Sumadiyah	37,5	1406,25
6.	Nabila syairani	75	5625	Sri Fadila	62,5	3906,25
7.	Aurel Adila Pratini	81,25	6601,57	Sila Hairani	93,75	8789,06
8.	Rehan	37,5	1406,25	Danuarta Efendi	62,5	3906,25
9.	Angga Ramadan	37,5	1406,25	Suci Zulaika	50	2500
10.	Rian	37,5	1406,25	Cahaya	62,5	3906,25
11.	Milwan	75	5625	Safa Syahrana	50	2500
12.	Dicky Ramadasari	37,5	1406,25	Aldo Syahputra	37,5	1406,25
13.	Alrasyid	37,5	1406,25	Faiz Ahmad	37,5	1406,25
14.	Tia Kartika	81,25	6601,57	Riski Putra Ananda	37,5	1406,25
15.	Novita	87,5	7656,25	Alya Dwi Ananda	93,75	8789,06
16.	Mutia Hariandi	50	2500	Safira Ananda	62,5	3906,25
17.	Aura Cahaya	81,25	6601,57	Fikri Ramadhan	56,25	3164,06
18.	Beby Nayla Safina	81,25	6601,57	Abi Riyandi	37,5	1406,25
	jumlah	1206,25	88867,23		993,75	60117,18
	Rata-rata	67,01	4937,06		55,20	3339,84

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$\bar{X}_1 = 67,01; SD x = 16,55 ; SD x^2 = 273,9025 ; n = 18$$

$$\bar{X}_2 = 55,20; SD x = 13,62 ; SD x^2 = 185,5044 ; n = 18$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{273,9025}{185,5044} = 1,4765$$

Berdasarkan dk pembilang $18-1 = 17$ dan dk penyebut $18-1 = 17$ dapat dilihat dalam Ftabel yaitu 2,27. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $1,4765 < 2,27$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran citizen prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur dengan hasil kemampuan menulis teks prosedur dalam menggunakan model pembelajaran ceramah, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh

$$\bar{x}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen) } = 67,01$$

$$\bar{x}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol) } = 55,20$$

$$S_1 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen) } = 16,55$$

$$S_2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol) } = 13,62$$

$$N_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen) } = 18$$

$$N_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol) } = 18$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{\quad}{\quad}$$

$$S = 3,88$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,88.

Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\quad}{\quad}$$

$$t = \frac{\quad}{\quad}$$

$$t = \frac{\dots}{\dots}$$

$$t = \frac{\dots}{\dots}$$

$$t = \dots$$

$$t = 9,84$$

jadi nilai T_{hitung} adalah 9,84

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $T_{hitung} = 9,84$ selanjutnya harga T_{hitung} ini dibandingkan dengan harga T_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Df = N_1 + N_2 - 2 = 34$ maka diperoleh $T_{tabel} = 1,690$ dengan demikian dapat diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $9,84 > 1,690$. Maka, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *citizen prosedur* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dengan menjawab rumusan masalah kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* memiliki nilai rata-rata 67,01 dalam kategori baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 50% yaitu 9 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 11,11% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai kurang,

dan 27,77% yaitu 5 siswa memperoleh nilai sangat kurang . Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur banyak siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 80-100 (50%).

Sementara itu, pada kelas kontrol model yang digunakan hanyalah model pembelajaran ceramah. Memiliki nilai rata-rata 55,20 dalam kategori cukup. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol adalah 11,11% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 38,89% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 16,67% yaitu 3 siswa memperoleh nilai kurang dan 33,33% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *citizen prosedur* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran *citizen prosedur* mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,84 > 1,690$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Pengaruh model pembelajaran *citizen prosedur* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020”.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh penelitian subjek yang diteliti, karena pada saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa baru selesai pelajaran olahraga sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *citizen prosedur* dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan penelitian analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* pada siswa SMP Tamansiswa tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata rata 67,01 dengan kategori baik. Dengan rincian nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 50% yaitu 9 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 11,11% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 5,56% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai kurang, dan 27,77% yaitu 5 siswa memperoleh nilai sangat kurang baik.

2) Kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran ceramah pada siswa SMP Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 55,20 dengan kategori cukup. Dengan rincian nilai siswa pada kelas kontrol adalah 11,11% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 38,89% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 16,67% yaitu 3 siswa memperoleh nilai kurang dan 33,33% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

3) Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,84 > 1,690$. Berdasarkan hal di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran citizen prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* mendapat nilai sangat baik dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah mendapat nilai cukup.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah model pembelajaran *citizen prosedur*
2. Model pembelajaran *citizen prosedur* memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni kemampuan menulis teks prosedur siswa lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa (peneliti lain) yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2017. “Pengaruh Metode Estafet Writing (menulis berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, Rini, dan Indrayati, tri. 2015. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Hariati, Suwanik. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP dengan Model Integratif”. Jurnal Nosi, Vol 4, No.1 dalam “[WWW. Pbindoppsunisma.com](http://WWW.Pbindoppsunisma.com)”. diakses pada tanggal 9 April 2019
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, Emy R. 2018. “ Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) sebagai Alat Alternatif Pengajaran Teks Prosedur dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. jurnal Basindo, Vol 2, No. 1 dalam ‘<http://journa2.um.ac.id/index.php/basindo>’, diakses pada tanggal 26 Januari 2019
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi sebuah Pengantar Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Retno 2017. “Pengaruh Media Audio Visual Youtube Tutorial Hijab Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X PAB SMK Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Tambak, Syahraini. 2014. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Tarbiyah*, Vol 21, No. 2 dalam "[WWW. Jurnaltarbiyah. Unisu.ac.id/index. php/tarbiyah](http://WWW.Jurnaltarbiyah.Unisu.ac.id/index.php/tarbiyah). diakses pada tanggal 9 April 2019
- Tarigan. 2015. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Titik, Harsiati, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Yusuf, Muri. A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

(RPP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K.I-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I-4 : Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat kuliner). Dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	1. peserta didik dapat meringkas urutan isi teks prosedur 2. peserta didik dapat mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar peserta didik diharapkan dapat:

1. meringkas urutan isi teks prosedur dari simpulan teks yang didengar.
2. Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan.

D. Materi Pembelajaran

- a. ciri umum teks prosedur
- b. struktur teks: tujuan, bahan, alat, langkah
- c. ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja.
- d. simpulan isi teks prosedur

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama. 2.Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah. 3.Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat 4.Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran 5.Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari	10 Menit
Kegiatan Inti	1.Guru menstimulus peserta didik dengan video berjudul langkah- langkah membuat nasi goreng. Ketika menstimulus ini peserta didik berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur. 2.Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Secara individu peserta diminta untuk mengamati, mengidentifikasi,dan menalaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan model citizen prosedur yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. 3.Setelah masing-masing peserta didik mengamati,	45 Menit

	mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah. Selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok. 4. Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain.	
Penutup	1. Guru melakukan posttest 2. Kelompok disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari 3. Berdoa	25 Menit
	Total Alokasi Waktu	80 Menit

F. Penilaian

Kisi-kisi Penilaian kerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.5. Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat kuliner). Dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Menulis teks prosedur	Menulis teks prosedur berdasarkan urutan isi teks prosedur	Kinerja

ASPEK PENILAIAN MENULIS TEKS PROSEDUR

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih	Teks yang ditulis sesuai semua dengan gambar	4
		Teks yang ditulis sebagian besar sesuai dengan gambar	3
		Teks yang ditulis hanya beberapa yang sesuai dengan gambar	2
		Teks yang ditulis hanya sebagian kecil sesuai dengan gambar	1
2.	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Sesuai semua dengan judul yang dibuat	4
		Sebagian besar sesuai dengan judul yang dibuat	3

		Beberapa sesuai dengan judul yang dibuat	2
		Sebagian kecil dengan judul yang dibuat	1
3.	Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat	Semua sesuai dengan struktur teks prosedur	4
		Sebagian besar sesuai dengan struktur teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan struktur teks prosedur	2
		sebagian kecil sesuai dengan struktur teks prosedur	1
4.	Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	Semua sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	4
		sebagian besar sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	1
		Jumlah	16

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

a) Teks Prosedur

b.) Laptop

2. Bahan

a) Kertas

3. Sumber Belajar

a) Harsiati, Titik dkk. 2017. Bahasa Indonesia. Balitbang: Kemendikbud.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K.I-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I-4 : Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat kuliner). Dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	1. peserta didik dapat meringkas urutan isi teks prosedur 2. peserta didik dapat mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar peserta didik diharapkan dapat:

1. meringkas urutan isi teks prosedur dari simpulan teks yang didengar.
2. Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan.

D. Materi Pembelajaran

- a. ciri umum teks prosedur
- b. struktur teks: tujuan, bahan, alat, langkah
- c. ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja.
- d. simpulan isi teks prosedur

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimulai dengan berdoa 2. Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah 3. Guru Mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat 4. Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran 5. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis teks prosedur 2. Guru menjelaskan pengertian teks prosedur, unsur kebahasaan dan struktur teks prosedur 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks prosedur 4. Guru memberikan contoh teks prosedur 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan posttest 2. Peserta didik disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari 3. Berdoa 	25 Menit
	Total Alokasi Waktu	80 Menit

F. Penilaian

Kisi-kisi Penilaian kerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.5.Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat kuliner). Dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Menulis teks prosedur	Menulis teks prosedur berdasarkan urutan isi teks prosedur	Kinerja

ASPEK PENILAIAN MENULIS TEKS PROSEDUR

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih	Teks yang ditulis sesuai semua dengan gambar	4
		Teks yang ditulis sebagian besar sesuai dengan gambar	3
		Teks yang ditulis hanya beberapa yang sesuai dengan gambar	2
		Teks yang ditulis hanya sebagian kecil sesuai dengan gambar	1
2.	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Sesuai semua dengan judul yang dibuat	4
		Sebagian besar sesuai dengan judul yang dibuat	3
		Beberapa sesuai dengan judul yang dibuat	2
		Sebagian kecil dengan judul yang dibuat	1
3.	Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat	Semua sesuai dengan struktur teks prosedur	4
		Sebagian besar sesuai dengan struktur teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan struktur teks prosedur	2
		sebagian kecil sesuai dengan struktur teks prosedur	1
4.	Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	Semua sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	4
		sebagian besar sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	1

		Jumlah	16
--	--	--------	----

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

a) Teks Prosedur

b.) Laptop

2. Bahan

a) Kertas

3. Sumber Belajar

a) Harsiati, Titik dkk. 2017. Bahasa Indonesia. Balitbang: Kemendikbud.

Lampiran 3

Soal:

1. Buatlah teks prosedur pembuatan nasi goreng dan asbak rokok dari sabun.

Lampiran 4

LEMBAR HASIL TUGAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

NAMA : TIA KARTIKA M.P. : B. Indo
 Kelompok : 2
 kelas : VII - 2

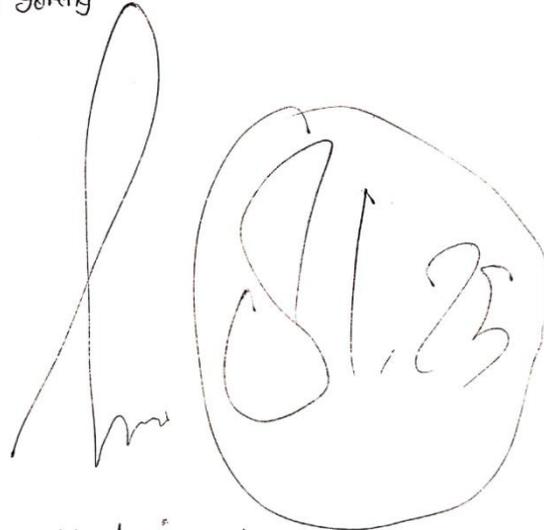
Cara membuat nasi goreng

Bahan-bahan

1. Kuali
2. Sendok
3. Nasi
4. Roiko
5. kecap
6. cabe
7. bawang merah
8. tomat
9. Timun
10. minyak
11. telur

Cara membuatnya

1. Siapkan kuali ~~sedok~~ sedok dan minyak
2. Goreng bawang merah dan cabe sampai matang dan juga telur
3. Setelah itu masukkan nasi dan di aduk
4. Setelah itu tambahkan kecap dan roiko di aduk aduk sampai merata
5. Setelah masak sisihkan nasi sedikit ditaruk di pingir
6. dan setelah itu tarukkan tomat dan timun dan sudah boleh di makan



- "Penilaian"
- | | |
|---|------|
| 1. Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih → | 4 |
| 2. Kesesuaian Judul dengan isi teks yang dibuat → | 3 |
| 3. Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat → | 3 |
| 4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kelengkapan teks prosedur → | 3 |
| | (13) |

Bahasa Indonesia

Kedondong 3

KUDIPUL

Kamis

8/8/2019

- BAHAN & URAI, KECAP, Roiko, Kuali, Telor, Cabe, bawang Putih, Bawang merah, Minyak, Garam, Tomat, Piripng, Bawang dan cebunya sudah dipiris Terlebih dahulu
- Yang pertama : Siapkan minyak, dan masukkan kenariam kuali. Tunggu minyak Panas / mendidih
- Yang kedua : Masukkan cabe, bawang putih, dan bawang merah
- Yang ketiga : Masukkan nasi Seberapa yang kamu mau
- Yang keempat : Letak kecap ~~secukupnya~~ garam secukupnya
- Yang kelima : Aduk ? sampai rata
- Yang keenam : ~~masukkan~~ Setelah matang letakan kepiring
- Yang ketujuh : ~~masukkan~~ Sebelum di sajikan kifa goreng telur terlebih dahulu
- Yang kedelapan : Setelah telur matang letakan kepiring bersama nasi gorengnya, dan di letakan tomat ~~dipotong~~ untuk hiasan
- Yang Sembilan : siap untuk di sajikan

URAMA : KUDIPUL

bSTUDI : B, INDONESIA

KEDONDONG 3



NAMA: NORITA

KIS: VII-2

Kelompok: 2

MTP: B. Indonesia

Bahan:

1. Nasi
2. Kecap
3. bawang merah dan putih
4. cabe
5. timun
6. daun sop
7. Minyak
8. telur
9. garam

alat:

1. kuali
2. Sudip

Cara membuat:

1. iris cabe, bawang putih dan bawang merah
2. tuangkan minyak ke kuali
3. letakkan bawang dan cabe
4. tumis hingga harum
5. Setelah itu masukkan telur, gonggong telur itu.
6. Setelah telur sudah masak masukkan nasi tambahkan garam secukupnya
7. tambahkan kecap secukupnya, aduk hingga merata
8. Setelah itu sajikan di piring jangan lupa tambahkan potongan timun, dan daun sop sebagai hiasan

mir

07.16



NAMA : NADYA SAUSABILA
 KEL : 3
 KIS : VII² B.Sudy : B. INDONESIA

CARA Membuat Nasi Goreng

Bahan dan alat

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| * Nasi Putih | * minyak makan |
| * Royko / Garam | * Saus |
| * Kecap | * Cabai |
| * Fe Sufi | * bawang |
| * Wajan | * Fe Sayuran |

Caranya

- * Pertama, giling Cabai, Merica, bawang dll sampai dengan halus
- * Kedua, Siapkan wajan.
- * Ketiga, panaskan minyak goreng di wajan.
- * Setelah itu ketika sudah panas masukkan Cabai dll yang sudah digiling halus ke wajan yang sudah panas
- * kelima, aduk-aduk sampai agak kecoklatan.
- * Keenam, Setelah itu masukkan nasi putih yang sudah disiapkan untuk di goreng
- * Ketujuh, setelah itu di beri kecap sedikit.
- * Ke delapan, dan di aduk-aduk hingga tercampur semua
- * dan terakhir siap untuk disajikan.

1. 2 3 4



Date: _____

NAMA: ~~Muhammad~~ Muhammad NABIL

kelompok: III

Kelas = 7-2

Mapel = b. Indonesia

Bahan - bahan

- | | |
|----------------|----------|
| - Nasi | - telur |
| - Minyak Maken | - Cabe |
| - Kecap | - bawang |
| - Garam | - Wajan |

Cara pembuatan

* ~~tuangkan~~ ^{minyak} ~~minyak~~ ^{seukup} ~~nya~~

* Setelah itu masukkan NAsinya

* Setelah NAsinya dimasukin taroh kecap sesuai selera

* Setelah itu oseng - osengkan NAsinya dan masukan Garam sesuai selera

* Setelah itu oseng - osengkan lagi nAsinya Setelah di oseng - osengkan masukan cabe, bawang dan telur tunggu sampai masak

* Setelah masak taroh keping

* Selamat menikmati



Lampiran 5

LEMBAR HASIL TUGAS SISWA KELAS KONTROL

Nama : SAFIRA Ananda
KIS : VII-1
Pel : Bahasa Indonesia

"Cara membuat nasi Goreng"

1. Siapkan kuai dan Sendok masak
2. masukan minyak makan
3. hidupkan kompor Gas
4. masukan nasi yang mau digoreng
5. lalu masukan garam, Roico
6. masukan bawang Pre dan daun Sop
7. masukan cabai / kecap
8. lalu di aduk sampai meratah
9. kalau sudah selesai masukan nasi Goreng kedalam piring

Siap Saji

6215

"Penilaian"

- | | |
|---|-------|
| 1. Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih → | 3 |
| 2. Kesesuaian Judul dengan isi teks yang dibuat → | 3 |
| 3. Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat → | 2 |
| 4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kelengkapan teks prosedur → | 2 |
| | <hr/> |
| | (10) |

nama : ALDO SGA PUTRA FEL : B. INDONESIA
 KLS : VII

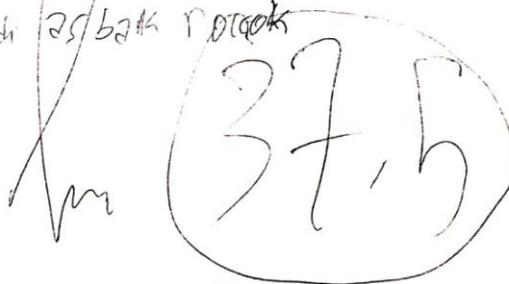
CARA MEMBUAT ZEBEK TOLKOK

Bahan-Bahan

1. 1 biji TELEPON
2. 1 SUNDOK

CARA MEMBUAT ZEBEK

1. ZAMBIL 1 BUNNYG LALU ZAMBIL SUNDOK NYG
2. di KROK SEBANYG HINGGA MATI
 LALU JADI ZEBEK TOLKOK



"Penilaian"

- | | |
|--|---|
| 1. Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih → | 2 |
| 2. Kesesuaian Judul dengan isi teks yang dibuat → | 2 |
| 3. Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat → | 1 |
| 4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur → | 1 |
| | 6 |

(6)

Nama Lelaki : Ramadhan N.C. Nadi
Kelas : VIII
Masa Pelajaran : 1. Indonesia

0-00 2019
RBB

Cara membuat nasi goreng :

- Perendam lama dengan minyak renygu minyak sampai paku
- Rebus bawang merah dan bawang putih
- Sediakan masak uap di masak
- Beri bumbu nasi goreng
- Beri color
- Setelah masak letakkan nasi dan bumbu nasi goreng
- Setelah masak uap nasi dan bawang putih yang ada di atasnya
- Setelah goreng color bersama nasi goreng
- Setelah semua color di masukkan dan renygu sampai masak
- Setelah masak tinggal nasi nasi goreng
- Setelah selesai dan sahurannya
- Dan siap untuk di sajikan

[Handwritten signature]

[Handwritten date: 16.25]

"Penilaian"

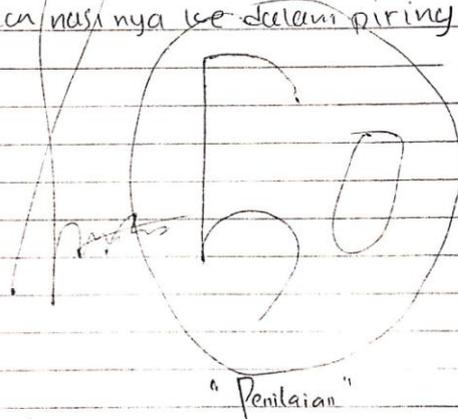
- | | |
|---|---|
| 1. Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih → | 3 |
| 2. Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat → | 3 |
| 3. Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat → | 2 |
| 4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kelengkapan teks prosedur → | 1 |
| | 9 |

NAMA: Suci ZULIANA mata P.: B.Indonesia
KLS : VII

Date: 7-8-2019

cara membuat nasi goreng

1. masukkan minyak makan ke dalam wajan dan hidupi kempur
2. setelah itu tuangkan nasi ke dalam wajan
3. dan masukkan garam dan kecap sama bumbu nasi goreng
4. tunggu beberapa menit setelah itu
5. tuang ke nasi nya ke dalam piring



- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> 1. Kesesuaian teks dengan gambar yang dipilih → | 3 |
| <input type="checkbox"/> 2. Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat → | 2 |
| <input type="checkbox"/> 3. Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat → | 1 |
| <input type="checkbox"/> 4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur → | 2 |

(8)

Lampiran 6

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN





Lampiran 7

DOKUMETASI KELAS KONTROL





Lampiran

Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142

30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

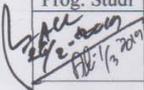
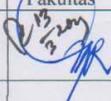
Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

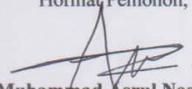
Nama Mahasiswa : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,55

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Learning terhadap Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel "Fly Time To the Moon" Karya Mariskova	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
Hormat Pemohon,


Muhammad Asrul Nasution

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form :K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu :

1. Dra. Hj. Syamsurmita, M.Pd.

f. All 15/3 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan 01 Maret 2019

Hormat Pemohon


Muhammad Asrul Nasution

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 487 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ASRUL NASUTION**
N P M : 1502040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur)
terhadap Kemampuan
Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa
Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H
14 Maret 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Asrul Nasution

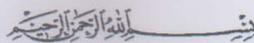
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 45 /II.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 05 Dzulqaedah 1440 H
Lamp : --- 08 Juli 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMP Tamansiswa Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Tamansiswa Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : MUHAMMAD ASRUL NASUTION
N P M : 1502040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :

Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD),
Bagian Taman Dewasa (SMP), Bagian Taman Madya (SMA),
Bagian Taman Karya Madya Ekonomi (SMK)

Alamat : Jalan Bakaran Batu No. 18 Medan – 20214, Telp. (061) 7320536
7346209 – 7346241 – 7324884 – 7358569 – 7350609

Website : tamansiswamedan.sch.id Email : tamansiswamdn1929@yahoo.com

Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan Fax : 061 - 7350609

Bank : Mandiri KCP Medan Krakatau No. Rek : 70473778308

Nomor.: 420/122/TD/E/08/2019

Medan, 09 Agustus 2019

Lamp : -----

Hal : **PENELITIAN.-**

Kepada Yang Terhormat.:

Sdr. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

di -

Medan-

Salam dan bahagia,

Sesuai dengan surat Saudara No. 4545/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal,
08 Juli 2019, tentang Izin Riset/Penelitian yang dilaksanakan oleh :

N a m a : MUHAMMAD ASRUL NASUTION

N P M : 1502040080

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

benar nama tersebut diatas telah hadir di SMP Swt. Tamansiswa Medan
untuk melaksanakan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal, 03 sampai
dengan 09 Agustus 2019 dengan judul :

**" PENGARUH MODEL CITEZEN PROSEDUR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP
TAMANSISWA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020 "**

Berjalan dengan baik

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan
seperlunya.-

Salam Kekeluargaan
Kepala SMP Swt. Tamansiswa Medan



KI EDI SUHERMAN, S. Pd

NPA. 4641



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~3471~~.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Muhammad Asrun Nasution
NPM : 1502040080
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02 September 2019	Perbaiki EYD Perbaiki Abstrak Perbaiki Kata Pengantar Perbaiki Daftar lampiran Perbaiki Daftar Pustaka		
03 September 2019	Perbaiki EYD beserta isinya Perbaiki Bab IV Perbaiki urutan Daftar Pustaka Perbaiki kesimpulan dan saran Perbaiki Abstrak		
04 September 2019	Perbaiki EYD beserta isinya menurutkan daftar Pustaka berdasarkan abjad.		
06 September 2019	Perbaiki EYD beserta isinya Perbaiki kesimpulan dan saran		
09 September 2019	Perbaiki di Abstrak dan kata Pengantar serta Bab IV dan Bab V		
07 Sep 2019	ke- sidang meji hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

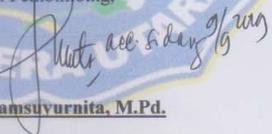
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Asrul Nasution
NPM : 1502040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Citizen Prosedur* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing.


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elrijanto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.